

Per 29 Juli 2022

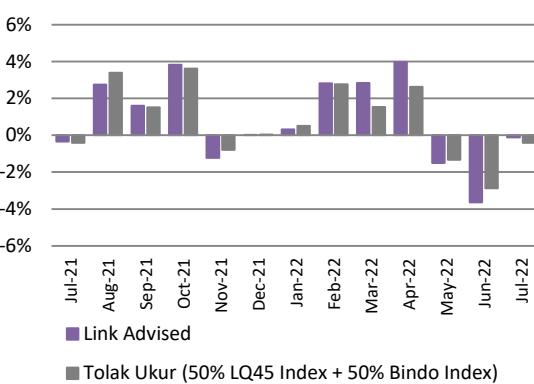
Kinerja Dana Investasi



— Link Advised — Tolok Ukur (50% LQ45 Index + 50% Bindo Bond Index)

Kinerja	Link Advised	Tolok Ukur
Sejak bulan lalu	-0.11%	-0.41%
Sejak awal tahun	4.54%	2.72%
Sejak tahun lalu	11.94%	10.86%
Sejak peluncuran	498.91%	631.80%

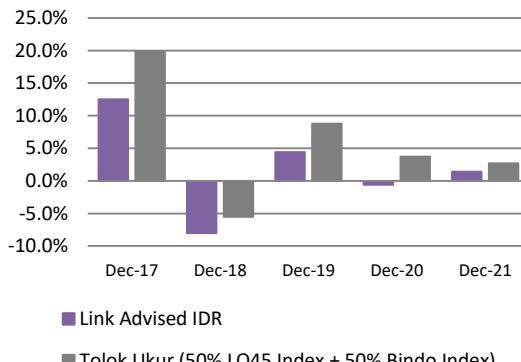
Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Saham – Pihak terkait
- Reksadana Pendapatan tetap – Pihak terkait
- Deposito Citibank

Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Link Advised IDR Fund mencatatkan kinerja negatif -0,11% pada Juli 2022. Sementara itu kinerja indeks LQ45 dan BINDO sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan penurunan sebesar -0,41% selama bulan lalu

Pada penutupan perdagangan bulan Juli, IHSG tercatat tumbuh sebesar 0,57%, walaupun hanya tipis, namun hal ini lebih baik dari dua bulan sebelumnya (Mei-Juni) yang mencatat tren penurunan. Kenaikan IHSG ditopang oleh kinerja emiten yang tumbuh signifikan, khususnya emiten di sektor perbankan dan konsumen. Namun, keluarnya dana asing membuat kenaikan IHSG kurang maksimal. Dalam sebulan terakhir, asing telah mencatatkan outflow hingga mencapai Rp 6,78 triliun. Keluarnya dana asing disebabkan oleh tingginya suku bunga AS.

Pada pasar obligasi IBPA Index tercatat naik sebesar +0,57%. Risiko inflasi masih menjadi penggerak utama pasar. Di satu sisi Bank Indonesia masih mempertahankan suku bunga stabil, menempatkan FX pada posisi yang lebih lemah dan mengurangi daya tarik investor asing untuk berinvestasi di pasar obligasi Indonesia

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPAI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPAI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENGANDUNG RISIKO TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISIKO PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISIKO LIQUIDITAS, RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, RISIKO NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMEN INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANAI) DAN/ATAU RISIKO PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISIMPALKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

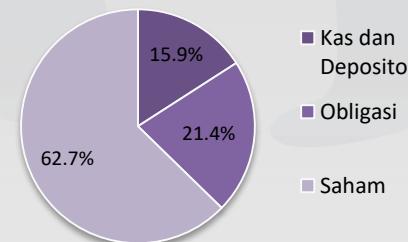
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham dan surat berharga pendapatan tetap.

TARGET ALOKASI

Saham/Reksa Dana Saham	10% - 75%
Surat Berharga Pendapatan Tetap	10% - 75%
Reksa Dana Campuran	0% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	19.3%
Keuangan	24.5%
Konsumen non siklikal	5.0%
Konsumen Siklikal	0.4%
Kesehatan	1.7%
Perindustrian	5.9%
Barang Baku	5.6%
Energi	4.2%
Infrastruktur	9.9%
Properti & Real Estate	0.1%
Teknologi	7.6%
Kas dan Deposito	15.8%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
31 Oktober 2003	Rp 685.08
PEGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Assurance	Citibank N.A.
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	Rp 194,231,342,142.43
HARGA UNIT HARIAN	Rp 4,103.01
TOTAL UNIT	47,338,764.3295
BIAYA PEGELOLAAN DANA	2.00%
TINGKAT RISIKO	Menengah - Tinggi